



Analysis of Online Information System (SION) Success Using the Delone and Mclean Method

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Online (SION) Menggunakan Metode Delone And Mclean

I Putu Putra Damana^{1*}, I Made Candiasa², I Gede Aris Gunadi³

^{1,2,3}Pascasarjana Ilmu Komputer, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

E-Mail: ¹putradamana@gmail.com,

²candiasaimade@undiksha.ac.id, ³igedearisgunadi@undiksha.ac.id

Received Sep 21th 2023; Revised Oct 30th 2023; Accepted Nov 5th 2023
Corresponding Author: I Gede Aris Gunadi

Abstract

Online Information System (SION) is an information system that makes it easy for STIKOM Bali students to get information related to academic and student activities, such as lectures, TA/Thesis, student profiles, and other activities. With this online information system, all students can get information and announcements without having to come to campus because this system is web-based. This study is intended to measure the success rate of SION implementation using the DeLone and McLean success model. DeLone and McLean's success model has six variables as its measurement, namely: system quality, information quality, service quality, user interest, user satisfaction and net benefits. However, this study only involves four variables, namely system quality, user satisfaction, user interest, and user interest. The reason is in accordance with the formulation of the research problem. Based on the results of hypothesis testing, it was found that the effect of system quality on user satisfaction has a positive value of 0.341. The effect of information quality on user satisfaction has a positive value of 0.530. The effect of user satisfaction on user interest has a positive value of 0.409. The effect of system quality on user interest has a positive value of 0.285. The effect of information quality on user interest is positive at 0.173. Thus it can be concluded that the effect of all research variables is significant.

Keyword: Delone, Information Systems, Mclean, Success

Abstrak

Sistem Informasi Online (SION) adalah sebuah sistem informasi yang memudahkan mahasiswa STIKOM Bali untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan akademik dan kemahasiswaan, seperti perkuliahan, TA/Skripsi, profil mahasiswa, dan kegiatan lainnya. Dengan adanya sistem informasi online ini semua mahasiswa bisa mendapatkan informasi dan pengumuman tanpa harus datang ke kampus karena sistem ini berbasis web. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan SION menggunakan model kesuksesan DeLone dan McLean. Model kesuksesan DeLone dan McLean ini memiliki enam variabel sebagai pengukurannya yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, minat penggunaan, kepuasan pengguna dan netbenefit. Akan tetapi, penelitian ini hanya melibatkan empat variabel, yaitu kualitas sistem, kepuasan pengguna, minat pengguna, dan minat pengguna. Alasannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh temuan sebagai berikut pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna bernilai positif sebesar 0,341. Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna bernilai positif sebesar 0,530. Pengaruh kepuasan pengguna terhadap minat pengguna bernilai positif sebesar 0,409. Pengaruh kualitas sistem terhadap minat pengguna bernilai positif sebesar 0,285. Pengaruh kualitas informasi terhadap minat pengguna bernilai positif sebesar 0,173. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh seluruh variabel penelitian adalah signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola sistem informasi online untuk dipergunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi kepada pengambil kebijakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan SION dan sebagai sumber referensi penelitian berikutnya dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan tentang analisis kesuksesan sistem informasi.

Kata Kunci: Delone, Kesuksesan, Mclean, Sistem Informasi

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sistem informasi secara efektif pada perusahaan/organisasi sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh tujuan dari perusahaan tersebut. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi banyak perusahaan yang mengembangkan serta memberikan perhatian khusus pada sistem informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Selain untuk membantu operasi rutin perusahaan agar menjadi lebih efisien, sistem informasi juga merupakan faktor pembeda kompetitif yang utama dalam suatu perusahaan. Perusahaan/organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengembangkan produk, jasa, dan kemampuan yang memberikan keunggulan dalam perusahaan. Pada zaman sekarang, teknologi informasi sangat penting untuk aktivitas kehidupan sehari-hari untuk membantu kerja manusia. Menurut [1] sistem didefinisikan sebagai sekumpulan/serangkaian komponen yang saling terkait, dengan jelas, bekerja bersama untuk mencapai tujuan dengan menerima *input* dan menghasilkan *output* dalam proses transformasi terstruktur.

Perkembangan teknologi yang pesat membuat para pengguna/user semakin membutuhkan teknologi khususnya bagi perusahaan maupun organisasi, serta perorangan untuk mendapatkan kemudahan, dan ketepatan dalam mengolah dan memperoleh data/informasi. Begitu juga sebuah perguruan tinggi perlu tanggap terhadap perubahan/dampak teknologi informasi masa kini. Perubahan dan dampak teknologi informasi ini dapat memberikan kemudahan akses segala hal informasi secara online yang canggih dan terkomputerisasi.

Sitem Informasi Online (SION) merupakan salah satu dari beberapa sistem yang dimiliki oleh ITB STIKOM Bali. SION adalah sebuah sistem informasi yang memudahkan mahasiswa STIKOM Bali untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan perkuliahan, biodata personal mahasiswa, Tugas Akhir/Skripsi, akademik dan lain sebagainya. Dengan adanya sistem informasi online ini seluruh mahasiswa bisa mendapatkan banyak informasi dan pengumuman tanpa harus melihat pengumuman dipapan pengumuman kampus karena sistem ini berbasis web dan bisa dilihat kapanpun dan dimanapun.pengguna terhadap sistem tersebut [2].

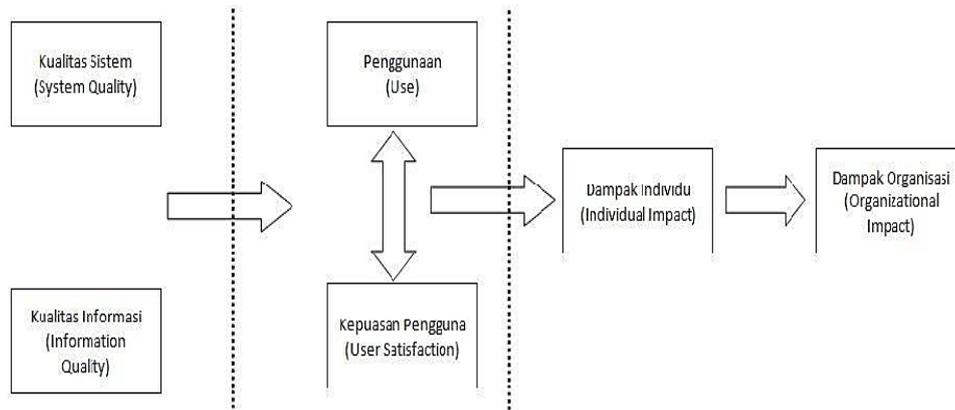
Pengukuran kesuksesan sistem teknologi informasi sangat diperlukan bagi manajemen ataupun perusahaan untuk mengetahui nilai tambah bagi perusahaan tersebut. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan sistem teknologi informasi. Dalam penelitian [3] yang berjudul analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean didapatkan hasil Ada 10 hipotesis yang dibentuk berdasarkan model DeLone dan McLean untuk menguji kesuksesan implementasi SIKMA. [4] dalam penelitiannya analisis kesuksesan sistem informasi perpustakaan di universitas negeri yogyakarta dengan pendekatan delone and mclean berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tersebut, penerapan Sistem Informasi Perpustakaan di Universitas Negeri Yogyakarta dapat dinyatakan sukses karena terdapat korelasi yang positif dan signifikan antar variabel. dalam penelitiannya [5] analisis kesuksesan sistem informasi perhotelan dengan pendekatan delone and mclean dari hasil penelitiannya didapatkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kualitas sistem dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi perhotelan, Variabel kualitas sistem mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel kepuasan pengguna.

Mengingat pentingnya pengelolaan data kemahasiswaan, peningkatan kualitas pengelolaan kemahasiswaan melalui implementasi sistem informasi online (SION) merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan organisasi. Hal ini mendorong penulis untuk menganalisis kesuksesan sistem informasi SION di ITB STIKOM Bali. Hal ini penting agar ITB STIKOM Bali sebagai pengelola sistem mengetahui bagaimana tanggapan pengguna terhadap sistem informasi kemahasiswaan sehingga kedepannya dapat dikembangkan sistem informasi yang lebih diterima oleh penggunanya. Pengukuran kesuksesan sistem teknologi informasi sangat diperlukan bagi manajemen ataupun perusahaan untuk mengetahui nilai tambah bagi perusahaan tersebut. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan sistem teknologi informasi. Dari masalah yang ditemukan, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan topik Analisis Kesuksesan Sistem Informasi *Online* (SION) Menggunakan Metode Delone and McLean.

Pada tahun 1992 DeLone dan McLean [6] mengemukakan teori tentang kesuksesan dari suatu sistem informasi yang dikenal dengan *D&M IS Success Model* yang dapat dilihat pada gambar 1.

Secara mendasar variabel dari kesuksesan sebuah implementasi sistem informasi terdiri dari 3 bagian yaitu sistem itu sendiri, penggunaan dari sistem dan kemudian dampak yang dihasilkan dari penggunaan dan *user satisfaction*. Dari gambar model yang dikemukakan Mclean dan Delone kesuksesan suatu sistem informasi terdiri dari 6 variabel menurut [8], [9] [7].

1. *System Quality*
2. *Information Quality*
3. *Use*
4. *User Satisfaction*
5. *Individual Impact*
6. *Organizational Impact*



Gambar 1. Model Kesuksesan Sistem Informasi Menurut Delone and Mclean, 1992 [7]

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kualitas sistem (*System Quality*) dan kualitas informasi (*Information Quality*) secara independen dan bersama-sama mempengaruhi baik elemen penggunaan (*Use*) dan kepuasan pemakai (*User Satisfaction*). Besarnya elemen (*Use*) dapat mempengaruhi besarnya nilai (*User Satisfaction*) secara positif dan negatif (*Use*) dan kepuasan (*User Satisfaction*) mempengaruhi (*Individual Impact*) dan selanjutnya mempengaruhi (*Organizational Impact*). Menurut [10] dari elemen yang ada dalam D&M IS Success Model untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari sebuah sistem informasi masih perlu dijabarkan lebih lanjut agar mudah digunakan sebagai alat ukur.

Beberapa permasalahan yang diteliti sehubungan dengan analisis kesuksesan sistem informasi online (SION) adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
2. Bagaimanakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
3. Bagaimanakah kualitas sistem berpengaruh terhadap minat penggunaan?
4. Bagaimanakah kualitas informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan?
5. Bagaimanakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap minat pengguna?

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis kluster dengan tujuan mengelompokkan sejumlah UKM di Kota Palembang [12]. Data primer dikumpulkan dari UKM di kota Palembang dan akan diolah menjadi informasi yang memiliki nilai signifikan [13]. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yang dijelaskan dan dapat dilihat pada gambar 2.

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Studi Literatur

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi- informasi berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dapat diketahui keadaan atau kedudukan masalah tersebut baik secara teoritis maupun praktis.

2. Analisis Data

Jika jenis data yang dikumpulkan itu berupa data kualitatif, maka pengolahan datanya dilakukan dengan cara menarik kesimpulan deduktif-induktif, namun jika data yang dikumpulkan berupa jenis data kuantitatif atau berbentuk angka-angka, maka analisis yang digunakan menggunakan analisis kuantitatif atau statistika sebelum menarik kesimpulan secara kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu [11]. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [12].

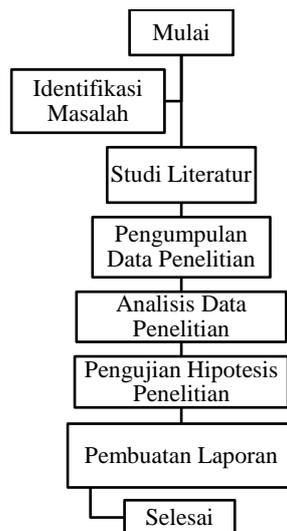
3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian di lapangan. Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara terhadap masalah yang diajukan. Hipotesis dapat bersifat kuantitatif dan dapat

bersifat *kualitatif*. Secara statistik, hipotesis yang bersifat kualitatif tidak dapat diuji, sedangkan yang dapat diuji adalah hipotesis yang bersifat kuantitatif. Hipotesis yang demikian, disebut Hipotesis Statistik (*Statistical Hypothesis*) karena selain harus disajikan dalam bentuk angka, hipotesis statistik juga merupakan pernyataan tentang bentuk fungsi yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

4. Pembuatan Laporan

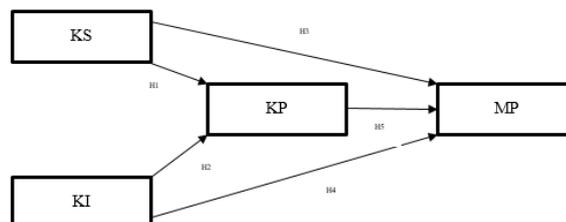
Hasil penelitian dibahas secara sangat rinci dalam bagian ini bersama dengan analisis komparatif dari laporan yang mungkin ada dalam bidang yang sama. Penarikan kesimpulan dan saran dilakukan setelah proses evaluasi mendapatkan hasil analisis kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan hasil penelitian yang dijelaskan secara singkat berdasarkan penelitian yang dilakukan. Untuk saran diambil dari kesimpulan yang dilakukan dan berdasarkan hasil penelitian. Pemebrian saran bertujuan untuk perbaikan yang terjadi pada penelitian dan berguna bagi penelitian terkait atau pengembangan terhadap penelitian ini.



Gambar 2. Alur Penelitian

2.2 Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara terhadap masalah yang diajukan. Hipotesis dapat bersifat Kuantitatif dan dapat bersifat Kualitatif. Menurut statistik, hipotesis yang bersifat kualitatif tidak dapat diuji, sedangkan hipotesis yang dapat diuji adalah yang bersifat kuantitatif. Hipotesis yang demikian, disebut Hipotesis Statistik (*Statistical Hypothesis*) karena selain harus disajikan dalam bentuk angka.



Gambar 2. Model Hipotesis Delone dan Mclean

Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut. Hipotesis yang diuji.

1. Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Ho(1) : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kualitas sistem (*sistem quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Ha(1) : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kualitas sistem (*sistem quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

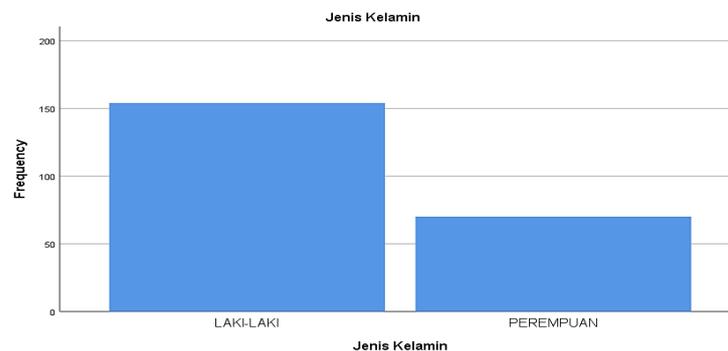
2. Kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.
 Ho(2) : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
 Ha(2) : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
3. Kualitas sistem berpengaruh terhadap minat pengguna.
 Ho(3) : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kualitas sistem (*system quality*) dengan Minat penggunaan
 Ho(3) : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kualitas sistem (*system quality*) dengan Minat penggunaan
4. Kualitas informasi terhadap Minat penggunaan sistem
 Ho(4) : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) dengan Minat penggunaan (*Intention to use*).
 Ha(4) : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) dengan Minat penggunaan (*Intention to use*).
5. Kepuasan pengguna terhadap Minat Penggunaan sistem.
 Ho(5) : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kepuasan pengguna dengan Minat penggunaan.
 Ha(5) : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kepuasan pengguna dengan Minat penggunaan.

2.3 Populasi dan Sampel

Menurut [13] Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berada/tinggal pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif ITB STIKOM Bali Kampus Jimbaran dengan jumlah 512 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, didapat 224 orang sebagai sampel penelitian ini [14]. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel [15]. Teknik *purposive sampling* digunakan apabila sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan responden karena penelitian berfokus pada pengguna SION yang berhubungan dengan sistem.

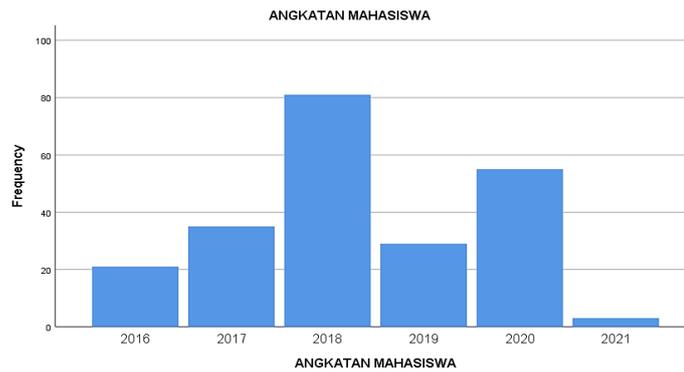
2.4 Gambaran Umum Respondes

Pengguna Sistem Informasi Online baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Tabulasi responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.



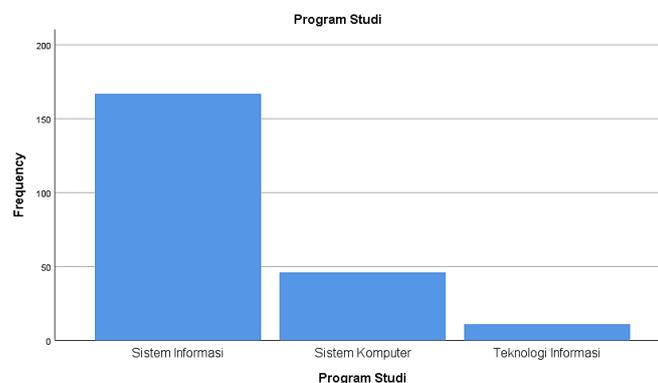
Gambar 4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak yang menggunakan Sistem Informasi Online (SION) adalah jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 154 orang dan selanjutnya responden perempuan jumlah 70 orang.



Gambar 5. Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan Gambar 5. Responden Berdasarkan Angkatan menunjukkan bahwa responden berdasarkan angkatan yang menggunakan system informasi online sebanyak 224 orang. Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa angkatan yang paling banyak menggunakan SION adalah angkatan 2018 dengan persentase 36,2 %.



Gambar 6. Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan Gambar 6. Responden Berdasarkan Program Studi menunjukkan bahwa jumlah total responden 224 orang yang menggunakan SION. Beragamnya responden yang menggunakan SION berdasarkan program studi yang terbanyak adalah dari program studi S1-Sistem Informasi dengan jumlah 167 orang disusul dengan program studi S1-Sistem Komputer 46 orang dan program studi S1-Teknologi Informasi dengan jumlah 11 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengujian normalitas didapatkan nilai signifikansi untuk RES_X (unstandardized residual dari hubungan antara variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna), RES_Y (unstandardized residual dari hubungan variabel kepuasan pengguna terhadap minat penggunaan) dan RES_Z (unstandardized residual dari hubungan variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna terhadap minat penggunaan) lebih dari 5%. Hal ini membuktikan bahwa data sudah berdistribusi normal.

3.2 Uji Hipotesis dengan Analisis Jalur

Hipotesis diuji dengan analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan terhadap keberhasilan minat pengguna. Perhitungan dibantu dengan aplikasi AMOS. Hasil Nilai koefisien jalur pengaruh kualitas_sistem terhadap kepuasan_pengguna bernilai positif sebesar 0,341. Artinya, semakin baik kualitas sistem maka kepuasan pengguna akan semakin meningkat sebesar 0,341 atau sebesar 34,1%. Nilai C.R.= 5,395 lebih besar daripada C.R.-tabel =1,96. Selain itu, P-Value = 0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

3.3 Uji Signifikansi Pengaruh tidak langsung Menggunakan Uji Sobel

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi. Suatu variabel disebut intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian Kualitas Sistem secara tidak langsung signifikan mempengaruhi Minat Penggunaan melalui Kepuasan Pengguna sedangkan Kualitas Sistem secara tidak langsung signifikan mempengaruhi Minat Penggunaan melalui Kepuasan Pengguna.

4. KESIMPULAN

Nilai Estimasi (Standardized Regression Weights) pengaruh kualitas_sistem terhadap kepuasan_pengguna bernilai positif sebesar 0,341. Artinya, semakin baik kualitas sistem maka kepuasan pengguna akan semakin meningkat sebesar 0,341 atau sebesar 34,1%. Kualitas informasi yang baik direpresentasikan oleh kebermanfaatan dari output yang dihasilkan oleh suatu sistem. Kualitas informasi yang baik direpresentasikan oleh kebermanfaatan dari output yang dihasilkan oleh suatu sistem. Kebermanfaatan dari output suatu sistem dapat berpengaruh pada penggunaan sistem. Jika pengguna merasakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem memberikan manfaat bagi pengguna, maka pengguna akan meningkatkan penggunaan suatu sistem. Sebaliknya, jika informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem dirasakan tidak memberikan manfaat atau tidak berkualitas, maka pengguna cenderung akan menurunkan penggunaan suatu sistem. Kualitas informasi yang baik direpresentasikan oleh kebermanfaatan dari output yang dihasilkan oleh suatu sistem. Kebermanfaatan dari output suatu sistem dapat berpengaruh pada penggunaan sistem. Jika pengguna merasakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem memberikan manfaat bagi pengguna, maka pengguna akan meningkatkan penggunaan suatu sistem. Sebaliknya, jika informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem dirasakan tidak memberikan manfaat atau tidak berkualitas, maka pengguna cenderung akan menurunkan penggunaan suatu sistem. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem, tidak hanya memengaruhi penggunaan sistem, tetapi juga dapat memengaruhi kepuasan pengguna. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada kepuasan yang diperoleh pengguna. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pengguna. Kualitas layanan selain memengaruhi penggunaan sistem, juga akan memengaruhi kepuasan pengguna. Hal ini dikarenakan jika pelayanan yang dimiliki oleh suatu sistem tersebut berkualitas, maka pengguna cenderung akan merasa puas, begitu pula untuk kondisi sebaliknya.

REFERENSI

- [1] A. Aprianto, "Audit Sistem Informasi Menggunakan Standar COBIT 4 . 1 Domain Monitor And Evaluate Pada Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur," *Skripsi- Fak. Teknol. Ind. -UPN"Veteran" Jawa timur*, pp. 1–21, 2012.
- [2] N. L. A. K. Y. S and R. K. Wiyati, "Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Online Stikom Bali," *Inf. Syst. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 13–22, 2016.
- [3] F. Sapty Rahayu, R. Aprilianto, and Y. Sigit Purnomo Wuryo Putro, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–46, 2018, doi: 10.24002/ijis.v1i1.1704.
- [4] Supriyono, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Dengan Pendekatan Model Delone Dan Mclean," *Pendidik. Tek. Inform.*, no. 1, pp. 1–10, 2017, [Online]. Available: <http://eprints.radenfatah.ac.id/3854/>.
- [5] A. Yuliana and R. Riyadi, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perhotelan Dengan Pendekatan Model Delone Dan Mclane (Studi pada Karyawan Hotel Aria Gajayana Malang)," *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*, vol. 34, no. 1, pp. 73–78, 2016.
- [6] D. S. Elvandari, "Adaptasi Model Delone Dan Mclean Yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Aplikasi Operasional Bank Bagi Individu Pengguna : Studi Empiris Pada Bank Umum Di Kota Semarang," *Skripsi*, pp. 1–59, 2011.
- [7] S. Hidayatullah, U. Khourh, I. Windhyastiti, R. G. Patalo, and A. Waris, "Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19," *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 44–52, 2020, doi: 10.26905/jtmi.v6i1.4165.
- [8] R. P. Putra, A. Wibowo, Y. Farlina, and D. Susilawati, "Penerapan Model Delone And Mclean Website Sistem Informasi Akademik STIKES Sukabumi," *Swabumi*, vol. 10, no. 1, pp. 44–54, 2022, doi: 10.31294/swabumi.v10i1.12255.
- [9] L. Meilani, A. I. Suroso, and L. N. Yuliati, "Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 137–144, 2020, doi: 10.21456/vol10iss2pp137-144.

-
- [10] C. D. Satriya Nugroho, E. Astuti, and R. Riyadi, "Analisis Dan Desain Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Studi Pada Unit Pusat PT. Perdana Fajar Mandiri Sidoarjo)," *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*, vol. 47, no. 2, pp. 115–121, 2017.
- [11] W. A. Putera, I. G. E. Sandiyasa, and ..., "Evaluation of The E-Learning System Usability Using The System Usability Scale (SUS)," *Int. ...*, pp. 322–326, 2022, [Online]. Available: <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/ISECN/article/view/133%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/ISECN/article/download/133/67>.
- [12] T. Ulfah Haura Politeknik Negeri Bandung and P. Negeri Bandung, "Tasha Ulfah Haura, Sulistia Suwondo, Ira Novianty Indonesia Accounting Research Journal Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Model Delone & Mclean Pada Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah The Evaluation of Information System Success of the Delone & Mclean Model in Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah Sulistia Suwondo Ira Novianty," *Indones. Account. Res. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 224–232, 2021.
- [13] W. A. Putera and I. M. Candiasa, "Analysis of e-learning user satisfaction itb stikom bali using end user computing satisfaction (eucs) method," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1810, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1810/1/012017.
- [14] N. Agustina and E. Sutinah, "Model Delone dan McLean Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobile Penerimaan Mahasiswa Baru," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 3, no. 2, pp. 76–82, 2019, doi: 10.30743/infotekjar.v3i2.1008.
- [15] V. Y. Ningsih, A. Hakim, and A. H. Wanto, "Kesuksesan Sistem Informasi Rencana Kerja dan Anggaran (SIREKA) Menggunakan Model DeLone & McLean (Studi pada Universitas Brawijaya)," *J. Ilm. Adm. Publik*, vol. 5, no. 2, pp. 135–145, 2019, doi: 10.21776/ub.jiap.2019.005.02.1.